

**UPAYA PERBAIKAN HUBUNGAN BILATERAL ARAB  
SAUDI DAN IRAN TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh :**

**MASAYU AISYA**

**07041181924241**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**"UPAYA PERBAIKAN HUBUNGAN BILATERAL ARAB SAUDI  
DAN IRAN TAHUN 2019-2022"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

**Oleh :**

**Masayu Aisya**

**07041181924241**

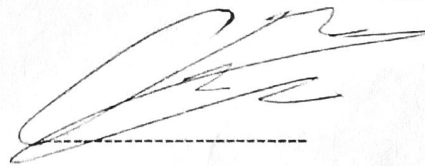
Pembimbing

Tanda Tangan

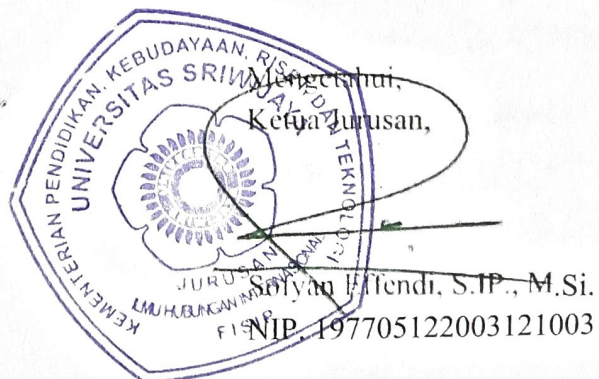
Tanggal

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A.

NIP. 199208272019031005



5 April 2023



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"UPAYA PERBAIKAN HUBUNGAN BILATERAL ARAB SAUDI  
DAN IRAN TAHUN 2019-2022"**

**Skripsi**

**Oleh :**

**Masayu Aisyah**

**07041181924241**

**Telah dipertahankan di depan penguji**

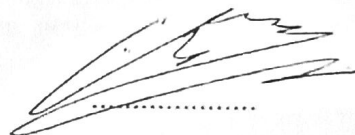
**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Pada tanggal 10 Mei 2023**

**Pembimbing**

**Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A  
NIP. 199208272019031005**

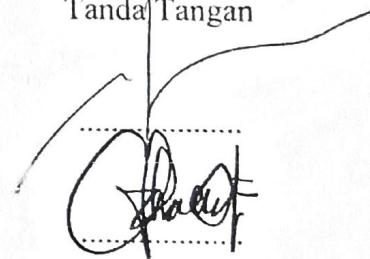
**Tanda Tangan**



**Penguji**

- 1. Abdul Halim, S.IP., M.A  
NIP. 199310082020121020**
- 2. Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn  
NIDN. 0009029110**

**Tanda Tangan**



**Mengetahui,**

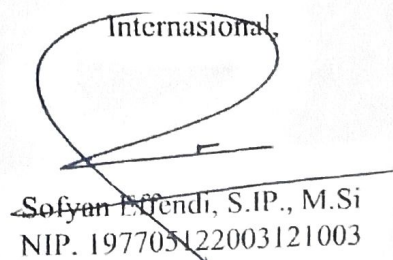
**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfritri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan**

**Internasional,**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masayu Aisyah

NIM : 07041181924241

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Perbaikan Hubungan Bilateral Arab Saudi dan Iran Tahun 2019-2022” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 5 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Masayu Aisyah

NIM 07041181924241

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, Masayu Aisyah. Akhirnya sampai di titik ini. Meskipun tak seperti yang diharapkan, namun inilah prosesnya. Terima kasih untuk tetap berusaha walau sempat terasa sakit. Semoga bisa menjadi manusia yang lebih baik. Yakinlah, apa yang ada disisi Allah lebih baik.

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai upaya perbaikan hubungan bilateral Arab Saudi dan Iran tahun 2019-2022. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dari upaya kedua negara dalam menyelesaikan konflik dan membangun kembali hubungan baik sebagai negara yang bertetangga. Metode kualitatif digunakan dalam melakukan penelitian ini untuk mendeskripsikan realita dengan menggunakan jenis data sekunder melalui dokumen, pengumpulan data secara studi dokumentasi, serta keabsahan data dengan cara triangulasi. Data-data yang didapat dianalisis dengan menggunakan konsep perdamaian oleh Johan Galtung. Hasil dari penelitian ini dilihat melalui pendekatan dalam perdamaian yang terdiri dari *peacekeeping*, *peacemaking*, dan *peacebuilding*. Pada pendekatan *peacemaking* terjadi melalui pertemuan-pertemuan Arab Saudi dan Iran yang dimediasi oleh Irak, lalu pada pendekatan *peacebuilding* terjadi penawaran pada perubahan hubungan namun rekonstruksi belum terealisasi sepenuhnya, sedangkan pada pendekatan *peacekeeping* tidak terjadi intervensi dari pihak ketiga. Sehingga hasil yang didapatkan dalam upaya perbaikan hubungan kedua negara tersebut belum maksimal dikarenakan kesepakatan belum tercapai. Akan tetapi persaingan Arab Saudi dan Iran mengalami penurunan sehingga keadaan kawasan Timur Tengah menjadi cukup stabil.

**Kata kunci: Arab Saudi, Iran, Konflik, Peacekeeping, Peacemaking, Peacebuilding, Upaya Perbaikan Hubungan Bilateral.**

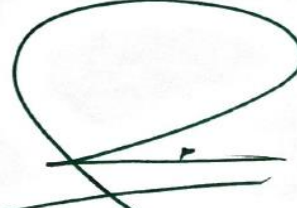
Pembimbing



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A.  
NIP. 199208272019031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan



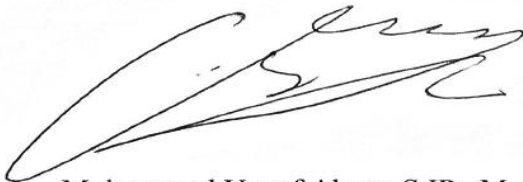
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.  
NIP. 197705122003121003

## ABSTRACT

*This study discusses efforts to improve bilateral relations between Saudi Arabia and Iran in 2019-2022. So this study aims to find out how the process of the two countries' efforts in resolving conflicts and rebuilding good relations as neighboring countries. Qualitative methods are used in conducting this research to describe reality by using secondary types of data through documents, data collection in documentation studies, and the validity of data by triangulation. The data obtained were analyzed using the concept of peace by Johan Galtung. The results of this study are seen through an approach to peace consisting of peacekeeping, peacemaking, and peacebuilding. In the peacemaking approach there were meetings between Saudi Arabia and Iran mediated by Iraq, then in the peacebuilding approach there was an offer to change relations but reconstruction had not been fully realized, while in the peacekeeping approach there was no intervention from third parties. So that the results obtained in an effort to improve relations between the two countries have not been maximized because an agreement has not been reached. However, the rivalry between Saudi Arabia and Iran has decreased so that the state of the Middle East region has become quite stable.*

**Keywords: Saudi Arabia, Iran, Conflict, Peacekeeping, Peacemaking, Peacebuilding, Efforts to Improve Bilateral Relations.**

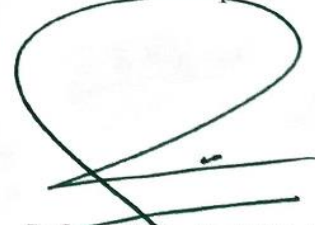
Advisor



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A.  
NIP. 199208272019031005

Known by,

Head of Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan ridho-Nya yang menjadikan saya mampu untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini, yang dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing akademik.
3. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A dan Ibu Cynthia Azhara Putri, SH., M.Kn selaku dosen penguji.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan dedikasinya.
6. Seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama masa studi.
7. Ayah Mgs Jon Rahman dan Ibu Mulyati yang telah memberikan semangat dan doa.
8. My support system Bayu Saputra yang selalu membantu dan mendukung dalam setiap keadaan.
9. Teman-teman Stesyah (Elizah Nursifah, Tiara Anjani, Salma Qanitah Simatupang, Sheza Framisti, Hasanatul Utami, dan Tasya Alifah) yang telah menemani selama masa perkuliahan.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi balasan atas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini memberikan manfaat.

Indralaya, 5 April 2023

Masayu Aisya  
NIM 0704181924241



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Kerangka Konsep .....	12
2.3 Alur Pemikiran .....	16
2.4 Argumen Utama .....	17
BAB III METODE PENELITIAN .....	18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Definisi Konsep.....	19
3.3 Fokus Penelitian .....	19
3.4 Unit Analisis .....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	21
3.8 Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....	24
4.1 Konflik Arab Saudi dan Iran .....	24
4.2 Upaya Perbaikan Hubungan Bilateral Arab Saudi dan Iran.....	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	34
5. 1 Garis Waktu Hubungan Arab Saudi dan Iran .....	34
5.2 Analisis Isu Upaya Perbaikan Hubungan Bilateral Arab Saudi dan Iran.....	41
5.2.1 <i>Peacekeeping</i> .....	41
5.2.2 <i>Peacemaking</i> .....	43
5.2.3 <i>Peacebuilding</i> .....	45
BAB VI PENUTUP.....	48
6.1 Kesimpulan .....	48
6.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	20

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menjaga perdamaian adalah hal yang sangat penting demi keberlangsungan kehidupan di dunia. Guna menjaga perdamaian, maka konflik menjadi penting untuk dipelajari. Mengapa terjadi konflik, bagaimana menyelesaikan konflik, menjadi pertanyaan-pertanyaan yang dipelajari dalam berbagai bidang keilmuan seperti sosiologi, politik, psikologi, antropologi, termasuk hubungan internasional. Menganalisis dinamika hubungan aktor baik antar negara atau non negara merupakan isu yang kompleks. Interaksi antar aktor internasional kini menjadi semakin kompleks disebabkan muncul banyaknya aktor baru akibat globalisasi, bukan hanya negara tetapi juga melibatkan berbagai aktor yang bersifat transnasional dan non negara seperti *Non-Government Organization* (NGO), kejahatan internasional, media internasional, teroris, hingga individu penting dalam ruang lingkup global (Aji & Indrawan, 2019).

Berbagai usaha dilaksanakan guna menjaga perdamaian dunia, menjadikan dunia sebagai tempat yang lebih baik dari masa sebelumnya. Mengetahui kepahitan akan Perang Dunia II, maka terbentuklah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bertujuan untuk mencegah perang sehingga perdamaian internasional terjaga. Sampai kini, PBB dapat dibilang cukup berhasil dalam mengurangi jumlah peperangan, namun tentu saja tak dapat sepenuhnya menjadikan perang hilang di dunia. Bahkan semakin berkembangnya zaman, perang juga semakin mengalami perubahan. Bentuk-bentuk baru peperangan muncul terutama konflik bersenjata yang terjadi dalam sebuah negara

(*intra-state armed conflict*). Studi Hubungan Internasional mengkaji teori-teori yang berguna untuk perdamaian. Menghindari terjadinya perang yang berskala global menjadi salah satu tujuan dari Ilmu Hubungan Internasional (Aji & Indrawan, 2019).

Ada banyak sekali teori dalam Ilmu Hubungan Internasional untuk mempelajari bagaimana menciptakan perdamaian internasional. Bagi realisme perdamaian dapat diraih dengan menggunakan hegemoni maupun *balance of power* antar negara. Kapitalis meyakini perdamaian melalui cara kerjasama dan mengumpulkan kekayaan (*accumulation of wealth*). Lalu menurut paham lingkungan atau *Green Thought* bahwa perdamaian dan keamanan dunia tercipta saat manusia tak lagi merusak alam. Adapun liberalisme berpendapat bahwa dengan kerjasama yang saling menguntungkan masing-masing pihak melalui institusionalisasi norma liberal ekonomi politik internasional maka terbentuk perdamaian. Sedangkan perdamaian bagi marxisme dapat dicapai dengan menghilangkan kelas-kelas dalam masyarakat melalui revolusi yang menjadi sebab dasar penindasan. Sementara itu, kaum idealisme atau utopian meyakini perdamaian adalah keadaan dimana individu dan negara tidak merasa terancam, mendapat kebebasan dan kesejahteraan. Meskipun begitu banyak teori yang ada namun belum ada satupun yang dapat benar-benar menjamin cara apa yang paling ampuh untuk menjaga perdamaian (Aji & Indrawan, 2019).

Walaupun perdamaian adalah hal yang selalu menjadi topik global, nyatanya konflik masih saja terus terjadi. Konflik tak bisa hilang begitu saja dalam tata kehidupan umat manusia. Manusia sebagai makhluk sosial pastinya akan selalu melakukan interaksi dengan sekitarnya, dan saat melakukan interaksi tersebut, perbedaan atau pertentangan pasti akan ada yang kemudian menjadi awal dari masalah yang dapat semakin membesar. Bahkan konflik itu sendiri merupakan suatu proses sosial dalam masyarakat dimana satu pihak berusaha untuk menyingkirkan pihak

lainnya. Sehingga dapat dilihat bahwa manusia tak dapat menghentikan adanya konflik sebab konflik pasti akan terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Tentunya konflik bukan tanpa sebab, hal tersebut terjadi dikarenakan adanya suatu sumber atau pemicu yang mengakibatkan konflik baik antar individu ataupun antar kelompok (Indriana, 2017).

Dalam bahasa latin, konflik berasal dari kata *configere* yang memiliki arti memukul. Secara sosiologis, konflik merupakan proses sosial antara dua pihak atau lebih yang sama-sama berusaha untuk saling menyingkirkan. Adapun menurut beberapa ahli, Soerjono Soekanto mengatakan konflik adalah suatu usaha untuk memenuhi tujuan yang dilakukan dengan cara menentang lawan. Lalu menurut Lewis A. Coser konflik yaitu suatu perjuangan akan nilai atau penuntutan akan status. Konflik menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri dan akan terus ada, apabila ada masyarakat maka konflik juga akan muncul. Konflik selalu dikaitkan dengan adanya kekerasan, kerusuhan, persaingan, perbedaan, atau pertentangan yang terjadi dalam masyarakat baik individu, kelompok, maupun negara (Indriana, 2017).

Seringkali perbedaan menjadi alasan pertama dalam terjadinya konflik. Maka semakin kompleksnya suatu masyarakat, dikatakan konflik akan semakin banyak terjadi. Dalam ruang lingkup internasional, tentu banyak konflik yang terjadi diberbagai belahan dunia. Timur Tengah menjadi kawasan yang tak luput dari konflik. Konflik Timur Tengah masih menjadi topik hangat dalam isu global. Mengingat Timur Tengah merupakan kawasan yang penting baik dalam aspek ekonomi, politik, sosial, religi, maupun geografi secara global (Indriana, 2017).

Telah menjadi isu internasional bahwa konflik-konflik yang terjadi di Timur Tengah merupakan konflik menahun yang masih belum terselesaikan hingga kurang lebih setengah abad lamanya. Berbagai jenis konflik terjadi di kawasan ini baik antar

negara maupun intra negara. Timur Tengah terletak pada posisi geografis yang strategis dimana menjadi penghubung antara wilayah Barat dan Timur dikatakan menjadi pusat utama konflik internasional. Bahkan dalam teori yang dibuat oleh Karl Haushoffer dan Mc Kinder mengatakan Timur Tengah sebagai “*heart-land*”, dikatakan siapa yang dapat menguasai Timur Tengah maka akan menguasai dunia. Kemudian persoalan sumber daya alam turut menjadi alasan konflik di wilayah ini. Pada tahun 1970-an suplai pasokan minyak dunia sangatlah bergantung pada minyak di kawasan Timur Tengah. Bersamaan dengan itu, tren pembangunan global melalui industrialisasi sedang ramai dimana untuk melakukannya memerlukan energi minyak yang besar. Sehingga seringkali kekuatan luar masuk ke dalam kawasan yang mengakibatkan terjadinya konflik berkepanjangan diantara negara-negara Timur Tengah (Surwandono, 2013).

Salah satu konflik terkenal yang masih menjadi perhatian dunia adalah persaingan antara Arab Saudi dan Iran. Berawal dari terjadinya perbedaan pendapat mengenai khalifah, yang kemudian memisahkan dua kelompok yaitu Sunni dan Syiah. Revolusi Islam Iran yang terjadi tahun 1979 menjadikan kaum Syiah membangkitkan kembali eksistensi dan semangat untuk menyebarkan ideologinya. Hal tersebut mempengaruhi kawasan. Akibat berhasilnya revolusi tersebut, menjadikan hubungan Iran terhadap negara-negara yang dipimpin kelompok Sunni menjadi tegang terutama Arab Saudi. Rivalitas Arab Saudi dan Iran tertuang dalam *proxy war* yang mereka lakukan seperti di Suriah dan Yaman. Keadaan semakin diperparah dengan keterlibatan negara luar yang mendukung baik Arab Saudi maupun Iran. Dua negara yang mewakili dua kelompok Sunni dan Syiah tersebut, masih terus bersaing memperebutkan untuk menjadi negara hegemoni satu-satunya di kawasan Timur Tengah (Hamid & Setiadi, 2021).

Akhirnya angin segar datang dari dua negara rival tersebut, dimana terjadi upaya perbaikan hubungan bilateral Arab Saudi dan Iran yang bermula pada tahun 2019. Adanya niat untuk menjalin kembali hubungan baik antara Arab Saudi dan Iran merupakan hal yang cukup langka dimana kedua negara tersebut diketahui memiliki sejarah konflik yang cukup panjang dan sengit. Hingga kini upaya perbaikan hubungan masih terus dilanjutkan (Rafsanjani, 2022). Melihat peristiwa terjadinya upaya untuk memperbaiki hubungan bilateral antara Arab Saudi dan Iran pasca pemutusan hubungan diplomatik keduanya pada tahun 2016, menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui apa saja upaya yang telah dilakukan serta sejauh mana upaya perbaikan hubungan bilateral Arab Saudi dan Iran dilaksanakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana upaya perbaikan hubungan bilateral Arab Saudi dan Iran tahun 2019-2022?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan, serta menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan dalam memperbaiki hubungan bilateral antara Arab Saudi dan Iran tahun 2019-2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian sekaligus menambah pengetahuan mengenai upaya perbaikan hubungan bilateral negara, khususnya Arab Saudi dan Iran pada tahun 2019-2022.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Aji, M. P., & Indrawan, J. (2019). Memahami Studi Perdamaian Sebagai Bagian dari Ilmu Hubungan Internasional. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara, Volume 9 Nomor 3*, 65-83.
- Aljazeera. (20 April 2019). *Iraq summit brings together rivals Saudi Arabia and Iran*. Aljazeera.
- BBC News. (2021). *Konflik Yaman: Arab Saudi usulkan rencana perdamaian untuk mengakhiri perang saudara selama hampir enam tahun*. BBC NEWS Indonesia.
- BBC News. (29 April 2021). *Arab Saudi - Iran: Putra Mahkota Mohammed bin Salman ingin hubungan baik Saudi dengan musuh bebuyutan Iran, apa sebabnya?* BBC News Indonesia.
- Cravo, T. A. (2017). Peacebuilding: Assumptions, Practices and Critiques. *JANUS.NET e-journal of International Relations, Vol 8 No 1*, 44-46.
- Fauzi, A. (2020). Konflik Arab Sunni dan Iran Syiah Kontemporer. *Liwaul Dakwah, Volume 10 Nomor 1*, 55-75.
- Fitriandi, Y. N. (2018). Peran United Nations of Cote d'Ivoire (UNOCI) dalam Penyelesaian Konflik Pantai Gading 2010-2011. *e-Journal Ilmu Hubungan Internasional, Volume 6 Nomor 2*, 789-804.
- Galtung, J. (1976). Three Realistic Approaches to Peace: Peacekeeping, Peacemaking, Peacebuilding. *Impact of Science on Society, Volume 26 Nomor 1/2*, 103-115.

- Hamid, I., & Setiadi, O. (2021). Arab Saudi dan Iran: Kontestasi Ideologi dan Dampaknya di Kawasan Timur Tengah Pasca The Arab Spring. *Jurnal Pemikiran Politik Islam, Volume 4 Nomor 1*, 129-140.
- Ikhsanudin, A. (14 Januari 2023). *Iran Harap Bisa Perbaiki Hubungan Diplomatik dengan Arab Saudi*. detiknews.
- Indriana, N. (2017). Pemetaan Konflik di Timur Tengah. *An-Nas Jurnal Humaniora, Volume 1 Nomor 1*, 14-23.
- Izzuddin, A. (2022). Analisis Upaya Penyelesaian Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2022. *Jurnal Pena Wimaya, Volume 2 Nomor 2*, 1-16.
- Khaswara, F., & Hambali, R. Y. (2021). Teori Konflik Menurut Johan Galtung. *Gunung Djati Conference Series, Volume 4*, 650-661.
- Marcelline, A. T., & Halim, D. (2021). *Rencana Perdamaian Arab Saudi dengan Iran Angin Segar bagi Dunia Muslim*. Jakarta: Anadolu Agency.
- Mas'oeed, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Maulana, M. S. (2018). Persaingan Kekuatan Saudi Arabia (Sunni) dan Iran (Syiah) Pada Kasus Konflik Kontemporer (Suriah dan Yaman). *Jurnal Gama Societa, Volume 2 Nomor 2*, 101-109.
- Mehdi, S. Z. (2023). *From hostility to rapprochement: Timeline of Iran-Saudi Arabia ties*. Tehran: Anadolu Agency.

- Prasetyo, A. B., Roisah, K., & Susetyorini, P. (2016). Implikasi Pemutusan Hubungan Diplomatik Saudi Arabia dengan Iran Pasca Eksekusi Hukuman Mati Sheikh Nimr Al-Nimr. *Diponegoro Law Journal, Volume 5 Nomor 3*, 1-15.
- Rafsanjani, M. N. (2022). Potensi Normalisasi Hubungan Diplomatik Arab Saudi dan Iran Tahun 2016-2022. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. 10 No. 2*, 583-594.
- Raghdhany, I. B. (2020). Perbaikan Hubungan Diplomatik Rusia dengan Inggris pada tahun 2018. *Skripsi Universitas Jember*.
- Ruslin, I. T. (2013). Memetakan Konflik di Timur Tengah (Tinjauan Geografi Politik). *Jurnal Politik Profetik, Volume 1 Nomor 1*.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan.
- Saragih, D. E., Nulhaqim, S. A., & Fedryansyah, M. (t.thn.). Analisis Segitiga SPK Pada Kekerasan Langsung Antar Organisasi Kemasyarakatan (ORMAS) Forum Betawi Rempug (FBR) dan Pemuda Pancasila (PP). *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, Volume 4 Nomor 2*, 134-142.
- Sekarwati, S. (24 Januari 2023). *Iran Menyambut Positif Niat Arab Saudi Memperbaiki Hubungan*. Jakarta: Tempo.co.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, W. (2015). Konflik dan Resolusi. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i, Volume II Nomor 1*, 1-16.

Surwandono. (2013). Relasi Antara Tingkat Konflik di Dunia Islam dengan Setting Geografi Politik: Studi Kasus Konflik di Kawasan Timur Tengah. *Jurnal Hubungan Internasional, Volume 2 Nomor 1*, 56-64.

Umam, K. (2022). Rivalitas Arab Saudi, Iran, dan Israel di Kawasan Timur Tengah. *POPULIKA, Volume 10 Nomor 2*, 1-10.